

Ringkasan Jurnal

**“CASE Tools as Organizational Change:  
Investigating Incremental and  
Radical Changes in Systems Development”**

Kelompok 91

Chrysta Coryna P (1202000273) – Dian Kartika P (1202000338) – Wira Perdana (1202001105)

Artikel Asli dibuat oleh Wanda J. Orlikowski

*MIS Quarterly*, September 1993

---

Jurnal ini memaparkan tentang studi yang dilakukan kepada dua organisasi yang mengadopsi dan menggunakan aplikasi CASE selama beberapa waktu. Yang diteliti dalam studi adalah proses perubahan organisasi yang terjadi secara bertahap, maupun yang terjadi secara radikal. Dan kerangka kerja yang dapat mengikutsertakan penggunaan aplikasi CASE dalam perubahan organisasi menjadi tujuan dalam penelitian.

Permasalahan yang terjadi adalah walaupun sudah banyak investasi yang ditanamkan pada aplikasi CASE, tetapi penggunaannya masih saja menimbulkan ketidakjelasan. Penulis berargumen bahwa aplikasi CASE seharusnya diikutsertakan sebagai bentuk konsep dalam perubahan organisasi. Sebab sampai jurnal ini ditulis, belum ada formulasi yang memperhatikan faktor penggunaan aplikasi CASE dalam perubahan organisasi.

Untuk menghasilkan penjelasan dan deskripsi penggunaan aplikasi CASE pada perubahan organisasi maka metodologi penelitian yang dipilih adalah *grounded theory*. Hal ini juga diperkuat dengan sifat dan karakteristik *grounded theory* yang induktif, kontekstual, dan prosesual.

Situs *software consulting firm* (SCC) dan *petro-chemical firm* (PCC) digunakan sebagai sumber data yang dapat menggeneralkan penelitian. Situs-situs tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan kesamaan dalam siklus analisis, desain, implementasi, dan testing terhadap pemakaian aplikasi CASE. Namun demikian, penulis tetap mempertahankan perbedaan dimensi keorganisasiannya.

Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan di antara kedua organisasi. Dari hasil analisis tersebut, penulis membuat kerangka kerja proses perubahan yang melibatkan konteks institusional, yang meliputi konteks lingkungan, konteks organisasi, dan konteks sistem informasi. Kemudian melibatkan juga strategi perubahan organisasi yang mengikutsertakan penggunaan aplikasi CASE, dan

pengamatan proses secara keseluruhan. Kerangka kerja tersebut kemudian dikembangkan untuk menyesuaikan kondisi-kondisi perubahan organisasi yang mungkin terjadi, baik perubahan yang bertahap, maupun perubahan yang radikal.

Hasil analisis selanjutnya adalah kerangka kerja tujuan CASE. Kerangka kerja ini memetakan hasil apa yang hendak dicapai oleh organisasi yang mengadopsi dan memakai aplikasi CASE berdasarkan sifat (bertahap atau radikal) dan letak perubahan. Letak perubahan dapat terjadi pada produk atau proses dari pengembangan sistem pada organisasi, sedangkan perubahan secara bertahap akan menimbulkan variasi dan perubahan secara radikal akan menyebabkan reorientasi.

Penulis meng-klaim bahwa kerangka kerja yang dibuat sudah sesuai dengan kriteria praktis yang dapat diterapkan. Pertama, kerangka kerja sudah memenuhi area pembelajaran secara substantif. Kedua, kerangka kerja dapat diterapkan pada segala situasi dalam pengadopsian dan penggunaan aplikasi CASE. Ketiga, kerangka kerja ini dapat dipahami oleh para praktisi dan memberikan petunjuk tentang manajemen perubahan organisasi yang ingin menggunakan aplikasi CASE.

Hasil studi dalam jurnal ini juga berdampak kepada riset dan praktek. Bagi para peneliti, hasil studi ini menyarankan mereka untuk lebih mempertimbangkan konteks sosial dalam pengembangan sistem, memperhatikan orang-orang yang memegang peranan penting, dan mengikutsertakan organisasi secara keseluruhan dalam proses perubahan. Sedangkan bagi para praktisi, hasil studi ini menyarankan agar mereka tidak memandang aplikasi CASE sebagai instalasi teknologi baru saja, melainkan melibatkan seluruh organisasi dalam perubahan.

---

Komentar terhadap jurnal:

1. Walaupun topik yang disajikan adalah kasus lama (tahun 1993), tetapi apa yang terjadi sekarang memang sesuai dengan hasil penelitian dalam jurnal.
2. Penggunaan diagram, tabel, atau ilustrasi lainnya sangat membantu pembaca dalam memahami isi jurnal dan mengetahui isi jurnal secara cepat tanpa perlu membaca keseluruhan teks dalam jurnal.
3. Pemaparan mengenai metodologi penelitian memang tidak lazim. Tetapi bagi orang awam, pemaparan tersebut dapat memberikan pembekalan pengetahuan untuk mengikuti dan memahami keseluruhan isi jurnal. Sedangkan bagi ekspertis, hal itu dapat menyamakan kembali pemahaman dan pengertian mereka dan penulis tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian.